**LAPORAN KELOMPOK 5**

**INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER**

***“Mengoptimalkan Strategi Daya Guna untuk Tujuan Personal dan Perusahaan”***



***Dosen :***

***Novi Febrianti, SST., M.PdT***

***Oleh Kelompok 5 :***

***Indra Yones (22346032) :***

***Moderator, Makalah, Penjawab***

***Najwa Alawiyah Siregar (22346040) :***

***Notulen, PPT, Laporan, Pemateri, Penjawab***

**Prodi Informatika, Dapartemen Elektronika**

**Fakultas Teknik**

**Universitas Negeri Padang**

**2024**

**SESI BERTANYA**

**PERTANYAAN 1**

Penanya : Gies Septiara (22346006)

Penjawab : Najwa Alawiyah Siregar (22346040)

Pertanyaan :

Dalam konteks identifikasi pengguna, sejauh mana metode survei, wawancara, atau observasi dapat menangkap kebutuhan yang tak terucapkan dari pengguna?

Jawaban :

Metode survei, wawancara, dan observasi memiliki kemampuan berbeda dalam menangkap kebutuhan tak terucapkan:

Survei: Kurang efektif untuk kebutuhan tak terucapkan, karena terbatas pada apa yang pengguna sadari dan dapat ungkapkan secara eksplisit.

Wawancara: Lebih baik dalam menggali kebutuhan tersirat jika dilakukan secara mendalam, memungkinkan peneliti mengeksplorasi lebih jauh melalui pertanyaan terbuka.

Observasi: Paling efektif, karena melihat langsung perilaku pengguna dalam konteks nyata, menangkap kebutuhan tersembunyi yang tidak mereka sadari.

Observasi biasanya memberikan pemahaman paling mendalam, diikuti oleh wawancara, sementara survei lebih terbatas.

**PERTANYAAN 2**

Penanya : Kimi Maulana (22346035)

Penjawab : Indra Yones (22346032)

Pertanyaan :

Apa dampaknya jika domain penerimaan hanya difokuskan pada pengguna ideal dan kita mengabaikan variasi di antara pengguna nyata?

Jawaban :

Jika hanya fokus pada pengguna ideal dan mengabaikan variasi pengguna nyata, dampaknya bisa sangat negatif:

Produk Tidak Responsif: Produk mungkin hanya cocok untuk segmen kecil dan mengabaikan kebutuhan banyak pengguna lainnya.

Penurunan Kepuasan: Pengguna yang tidak terwakili bisa merasa frustrasi, yang menurunkan kepuasan secara keseluruhan.

Kurangnya Fleksibilitas: Produk mungkin tidak mampu beradaptasi dengan cara penggunaan atau kebutuhan yang berbeda.

Adopsi Rendah: Produk berisiko gagal di pasar karena tidak relevan untuk sebagian besar pengguna.

Inovasi Terbatas: Kesempatan belajar dari kebutuhan beragam hilang, menghambat pengembangan produk lebih lanjut.

Kesimpulannya, mengabaikan variasi pengguna dapat membuat produk gagal memenuhi kebutuhan pasar yang luas.

**PERTANYAAN 3**

Penanya : Rudi Kurnia Al- Amin (22346041)

Penjawab : Najwa Alawiyah Siregar (22346040)

Pertanyaan :

Langkah apa saja yang bisa diambil untuk meningkatkan efisiensi energi atau sumber daya dalam kegiatan sehari-hari maupun operasional perusahaan?

Jawaban :

Meningkatkan efisiensi energi atau sumber daya dapat dilakukan melalui berbagai langkah yang dapat diterapkan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun operasional perusahaan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

1. Dalam Kegiatan Sehari-hari

* Penggunaan Alat Hemat Energi: Gunakan peralatan rumah tangga yang hemat energi, seperti lampu LED, AC dengan teknologi inverter, dan peralatan dengan label energi efisien.
* Matikan Alat Elektronik: Pastikan mematikan alat elektronik jika tidak digunakan, termasuk mencabut kabel yang tidak diperlukan.
* Kurangi Penggunaan Air: Gunakan air dengan bijak, misalnya dengan memeriksa kebocoran, menggunakan shower hemat air, dan memanfaatkan air hujan.
* Transportasi Ramah Lingkungan: Gunakan transportasi umum, bersepeda, atau berjalan kaki untuk mengurangi konsumsi bahan bakar.
* Daur Ulang dan Pengelolaan Sampah: Pisahkan sampah berdasarkan jenisnya untuk mendukung daur ulang dan pengurangan limbah.

2. Dalam Operasional Perusahaan

* Audit Energi: Lakukan audit energi untuk mengidentifikasi area yang boros energi dan peluang untuk penghematan.
* Optimasi Sistem Pencahayaan dan HVAC: Ganti lampu konvensional dengan LED dan optimalkan sistem pendingin udara serta pemanas.
* Digitalisasi Proses: Kurangi penggunaan kertas dengan mengadopsi sistem digital untuk dokumen dan komunikasi.
* Pemasangan Teknologi Hemat Energi: Pasang panel surya, sistem pemulihan panas, atau perangkat pintar untuk memantau dan mengontrol konsumsi energi.
* Pengelolaan Limbah: Terapkan program pengelolaan limbah seperti daur ulang dan pemanfaatan kembali material.
* Pelatihan dan Kesadaran Karyawan: Berikan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya efisiensi energi dan sumber daya.

3. Strategi Jangka Panjang

* Adopsi Energi Terbarukan: Berinvestasi pada sumber energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, atau biomassa.
* Rancang Ulang Proses Produksi: Modifikasi proses produksi untuk mengurangi konsumsi energi dan limbah.
* Sertifikasi Lingkungan: Dapatkan sertifikasi lingkungan seperti ISO 14001 untuk menunjukkan komitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan.
* Kemitraan dan Kolaborasi: Bekerja sama dengan organisasi atau mitra lain untuk berbagi praktik terbaik dalam efisiensi energi.

Manfaat Meningkatkan Efisiensi

* Mengurangi biaya operasional.
* Meminimalkan dampak lingkungan.
* Meningkatkan reputasi dan citra perusahaan.
* Memenuhi regulasi dan standar lingkungan yang berlaku.

Langkah-langkah ini, bila diterapkan secara konsisten, dapat memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi energi dan sumber daya.